

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan juga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dialami.¹

Sedangkan metode kualitatif Menurut Bogdan dan Taylor, adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dari definisi tersebut mendorong saya untuk melakukan penelitian kualitatif, mengapa? karena dengan metode ini saya dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik. Jika subyek kita ubah menjadi angka-angka statistik, makasaya akan kehilangan sifat subyektif dari perilaku manusia. Melalui metode kualitatif saya dapat mengenal orang (subyek) secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang dunia ini. Saya dapat merasakan apa yang mereka alami dalam pergulatan dengan masyarakat sehari-hari. Saya juga dapat mempelajari kelompok-kelompok dan pengalaman-pengalaman yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.9.

belum pernah saya ketahui sama sekali. Dalam metode kualitatif ini memungkinkan saya menyelidiki konsep-konsep yang dalam pendekatan penelitian lainnya intinya akan hilang. Konsep-konsep seperti keindahan, rasa sakit, keimanan, penderitaan, frustrasi, harapan dan kasih sayang dapat diselidiki sebagaimana orang-orang yang sesungguhnya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ini adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang lebih kepada kualitatif bukan kuantitas data dan hanya akan memaparkan situasi atau peristiwa, sehingga peneliti tidak perlu mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memecah masalah secara sistmatis dan factual mengenai fakta-fakta.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan yaitu dengan cara mencari data secara langsung di BMT Ummatan Washatan Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung melakukan wawancara kepada pihak BMT sehingga dapat menghasilkan data-data yang peneliti inginkan baik berupa lisan maupun tulisan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor BMT Ummatan Washatan. Lokasi penelitian terletak di Jl. Patimura Barat no. 02 Kelurahan Tertek Tulungagung, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih BMT Ummatan Washatan karena BMT ini telah lama berdiri dan perkembangannya bisa dibidang pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya anggota. Keberhasilan ditunjukkan BMT Ummatan Washatan dalam memberikan informasi kepada masyarakat terhadap produk pembiayaan murabahah. Kini masyarakat mulai berminat dan mulai banyak memilih jenis produk pembiayaan murabahah. Selain hal tersebut dalam BMT ini juga memiliki suatu hal yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah yang sedang diteliti oleh peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kedudukan penelitian adalah sebagai perencanaan, pengumpulan data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman, wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.

Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapat tidak dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-

banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan.²

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan didepan. Agar pengumpulan data berjalan lancar peneliti memanfaatkan buku dan bolpoint sebagai alat untuk mencatat hasil dari pengamatan dan wawancara objek penelitian. Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapatkan dari sumber pertama. Atau dapat diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Dalam hal sumber data primer ini penulis mendapatkan data pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan atau kepada pengumpul data, atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder dari literature-literature yang berupa buku-buku yang membahas tentang kasus dalam penelitian ini.

² Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung kegiatan yang ada di kantor BMT Ummatan Washatan. Terutama untuk peran pembiayaan murabahah dalam mengembangkan UMKM. Serta mengetahui bagaimana penentuan *margin* pembiayaan *murabahah*.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.³ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara terbuka yaitu para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara tersebut.

Teknik wawancara terbuka yang peneliti lakukan dengan dua orang pengurus BMT Ummatan Washatan yaitu Ibu Rofikoh dan Ibu Jamilah, dan enam nasabah pembiayaan murabahah yaitu Bapak Parto, Bapak Akhmad, Ibu Ami, Ibu Dwi, Ibu Ida, dan Ibu Siti, yaitu mengadakan percakapan langsung dan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan bahasa yang mudah mereka pahami. Maksud dari diadakan wawancara tersebut yaitu peneliti bisa mendapatkan data atau informasi dari subjek penelitian tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian.

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cetakan 3, hlm. 24.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini selain menggunakan teknik wawancara dan observasi juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data meliputi letak geografis, sejarah, visi, misi, tujuan, serta struktur organisasi di BMT Ummatan Washatan.

F. Teknik Analisis Data

Di dalam sebuah penelitian diperlukan analisis data agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan efektif sehingga di dalam proses penelitian tidak terjadi kesalahan. Adapun metode yang digunakan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (3rd ed.), yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

1. Kondensasi Data

Data kondensasi mengacu pada proses proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Penulis mengkondensasi data yang disampaikan pihak BMT Ummatan Washatan terkait peran pembiayaan

murabahah terhadap perkembangan UMKM dan penetapan *margin* pembiayaan *murabahah*.

2. Penyajian Data/*Data Display*

Dalam penyajian data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya. Penyajian data ini amat penting karena dapat menentukan langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan.⁴

Pengambilan tindakan penyajian data biasanya menggunakan bentuk narasi, bagan, atau matrik. Dalam hal ini yang disajikan berupa narasi atau keterangan pihak BMT Ummatan Washatan terkait peran pembiayaan *murabahah* terhadap perkembangan UMKM dan penentuan *margin* pembiayaan *murabahah*.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan pada awal hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti mencari beberapa kesimpulan awal sampai akhir sehingga dapat disusun secara urut dan runtut menjadi suatu konfigurasi tertentu. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁵ Sehingga ini adalah langkah terakhir dalam teknik pengolahan data.

Setelah menyajikan data terkait dengan peran pembiayaan *murabahah* terhadap perkembangan UMKM maka peneliti melakukan

⁴ Ibid., hlm. 219.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, hlm. 212.

penarikan kesimpulan perkembangan usaha nasabah sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan murabahah mengalami perubahan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-datayang diperoleh ari tempat penelitian dan para informasi memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyampaikan izin permohonan penelitian kepada pemilik usaha agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara dengan sesering mungkin datang untuk memperoleh data yang valid dari lokasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Dari kegiatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam suatu kondisi yang relevan dengan problematika atau isu yang sedang dicari oleh peneliti dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal tersebut, peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan yang teliti dan cermat secara berkesinambungan. Kemudian menjabarkannya secara rinci pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu ataupun seluruh faktor yang bisa dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Uji keabsahan/*Validity* sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keaslian dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah

terkumpul. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶ Uji keabsahan/*Validity* ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Dengan triangulasi sumber maka peneliti akan menjadikan pengurus BMT Ummatan Washatan sebagai sumber pengumpulan data sebagai tolak ukur keabsahan data yang akan diolah menggunakan teknik triangulasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan dialog dengan pengurus BMT Ummatan Washatan tentang penelitian yang akan dilakukan.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalan data dari instrument tes.
- b. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan.
- c. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 273.

3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan yang dimaksud adalah melaksanakan penelitian pada materi, rencana dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara terhadap lembaga terkait.
- b. Meminta arsip yang ada.

4. Tahap analisis

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengkategorikan dan coding (kegiatan pencatatan).

5. Tahap penulisan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaikan hasil konsultasi.